

Keamanan Wilayah Kondusif Investor Berdatangan

SEMARANG (KR) - Pj Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana mengatakan, situasi keamanan di Jawa Tengah dinilai kondusif, sehingga baik untuk pertumbuhan iklim investasi. Sejumlah investor terus berdatangan untuk menanamkan modalnya di Jateng.

Demikian dikatakan Pj Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana saat menerima direksi Sunra di ruang kerjanya Jumat (3/5). Teranyar, perusahaan produsen motor listrik asal China, Sunra, merealisasikan pembangunan pabrik di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kendal pada Jumat.

Perjanjian yang dilakukan oleh Sunra untuk melakukan investasi di Jateng pada acara Central Java Investment Business Forum 2023 lalu direalisasikan tahun 2024 ini. Menurut Nana, masuknya perusahaan tersebut akan memberikan banyak manfaat bagi Jawa Tengah. Selain penyerapan tenaga kerja, juga diharapkan akan terjadi transfer teknologi dan pengetahuan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi akan meningkat.

Investasi ini juga bisa dimanfaatkan oleh masyarakat Jateng. Bisa dalam bentuk pekerjaan, syukur-syukur ada transfer teknologi dan transfer pengetahuan kepada masyarakat. Untuk itu Pemprov Jateng senantiasa memberikan jaminan keamanan, agar investor merasa nyaman,” tutur Nana Sudjana.

Pemprov Jateng menjamin Jawa Tengah cukup kondusif dari segi keamanan investasi. Masyarakat di Jawa Tengah sangat welcome terhadap para investor. Bahkan jika suatu saat ada oknum yang melanggar akan ditindak tegas. **(Bdi)-f**



Nana Sudjana (kiri) saat menerima Board Chairman Sunra, Zhang Chongshun.

Bantuan 41 Unit Pompa Air bagi Kelompok Tani

KARANGANYAR (KR) - Antisipasi kekeringan lahan pertanian di musim kemarau tahun ini, Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan (Dispartan PP) Karanganyar menyalurkan 41 mesin pompa air ke masyarakat tani. Mesin pompa air dari pemerintah pusat itu diserahkan melalui dinas terkait tertuju 26 kelompok tani dari Kecamatan Kerjo, Gondangrejo, Karanganyar, Jatiyoso dan Mojogedang. Kemudian, enam unit diserahkan ke Kodim 0727/Karanganyar dan sembilan unit di Bidang Sarpras Dispartan PP.

Kepala Dispartan PP Karanganyar, Siti Maesyaroch mengatakan tiap satu unit mesin pompa air idealnya mengkaver pengairan non irigasi teknis seluas 1 hektare sawah. Sehingga, 41 unit tersebut mengkaver 410 hektare sawah. ”Program pompanisasi dari pusat ini berlangsung Januari-Juni 2024. Karena Januari sampai sekarang masih ada hujan, maka pompa belum banyak dipakai. Dari 410 hektare yang harus dialiri air pompa, baru terealisasi 90 hektare. Kami harapkan dengan bantuan ini, segera saja dipakai agar target 410 hektare hingga Juni tercapai,” kata Siti, Senin (6/5).

Bantuan tersebut usulan Dispartan PP Karanganyar ke sater Kementan dari permohonan kelompok tani. Mereka memohon melalui mantri tani berikut spesifikasi mesin. Terdapat dua ukuran yakni 3 dan empat inci. Diharapkan, pemakaian pompa air berbahan bakar minyak bumi itu mr-nambah areal panen.

Kabid Sarana Prasarana dan Penyuluhan Dispartan PP Nur Rochmah Triastuti meminta para kelompok petani penerima bantuan pompa air mengirimkan laporan pemakaian pompa berikut foto untuk laporan ke pusat. ”Hingga April, baru 90 hektare yang dialiri pompanisasi. Monggo, yang sudah punya eksisting pompa air dipakai dulu buat laporan,” katanya. Berapa nilai anggaran pengadaan pompa?Nur mengaku tidak mengetahuinya. Menurutny, semua bantuan hanya didropping ke kantornya. **(Lim)-f**



Pompa air bantuan pemerintah ke kelompok tani di Karanganyar.

Truk Pengangkut Material Sebabkan Kerusakan Jalan

MUNGKID (KR) - Jalan raya Bandongan - Windusari rusak parah. Puluhan lubang tercipta dengan kedalaman ada yang hingga lebih dari 20 centimeter, dengan panjang 2 meter dan lebar 1 meter. Warga harus ekstra berhati-hati ketika melintas terutama saat hujan. Lubang pada jalan membuat kendaraan terperosok demikian juga aspal yang terkelupas membuat pengendara terpeleset.

Tidak sekali dua kali terjadi kecelakaan lalu lintas. Bahkan pada Senin (6/4) pagi ada truk muatan material untuk pembuatan jalan terperosok di jalan berlubang hingga membuat kemac-

etan, karena kendaraan rusak. Seorang warga Ahmad (37) mengatakan kerusakan jalan terparah di km 2 hingga km 3, masuk wilayah Desa Rejosari. ”Jalan berlubang sangat dalam, warga yang tidak biasa melewati akan terjerebab di lubang,” katanya.

Ahmad mengatakan kerusakan jalan terjadi dalam beberapa waktu terakhir. Jalan rusak akibat melintasnya truk yang over kapasitas atau muatan. Aspal mengelupas dan ada yang ambles. Seorang warga Riky (32) mengemukakan warga harus ekstra hati-hati melintas terutama di saat hujan atau paska hujan. Lubang tidak

terlihat karena tertutup air, dan material aspal tergerus air hujan. Ahmad meminta pemerintah untuk memperbaiki jalan yang rusak dan di titik tersebut ditempatkan orang untuk mengatur lalu lintas.

Warga lainnya Romadhon (43) mengungkapkan beberapa waktu lalu telah ada pemeliharaan jalan dari Dinas Pekerjaan Umum kabupaten setempat, namun jalan bukannya bertambah baik justru semakin rusak parah. ”Titik jalan yang diperbaiki kembali dilintasi truk over kapasitas, jalan menjadi ambles dan semakin berbahaya,” katanya. **(Osy)-f**

CALON JEMAAH HAJI KABUPATEN MAGELANG

Terbagi Dalam 4 Kloter, Tertua Usia 93 Tahun

MAGELANG (KR) - Hingga Senin (6/5) kemarin jumlah calon jemaah haji Kabupaten Magelang tercatat 1.088 orang, dan tergabung dalam 4 kelompok terbang (kloter), yaitu Kloter 2, 3, 4 dan 5. Sabtu (11/5) mendatang secara bergantian akan diberangkatkan dari kompleks Kantor Sekretariat Pemerintah Kabupaten Magelang.

Kasi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kemenag Kabupaten Magelang H Khamim Setiawan SH MH kepada KR di rumah dinas Bupati Magelang, Senin (6/5), diantaranya mengatakan jemaah di Kloter 2 nantinya akan bergabung dengan jemaah dari Kabupaten Temanggung, sedang Kloter 5 akan bergabung dengan jemaah dari Kabupaten Purworejo.

Jemaah dari wilayah Kecamatan Mertoyudan dinilai jemaah yang jumlahnya paling banyak, dan terkecil Kecamatan Ngablak. Dikatakan, dalam waktu 3 tahun terakhir jumlah jemaahnya banyak. Perkembangan penduduk

di wilayah Kecamatan Mertoyudan dinilai lebih banyak, perkembangan perumahan juga banyak di wilayah Mertoyudan. Mengenai calon jemaah haji termuda, dikatakan berasal dari Desa Congkrang Kecamatan Muntilan bernama Fahri Ali A yang berusia 18 tahun, dan tertua berasal dari wilayah Desa Pesidi Kecamatan Gragab Magelang bernama Dollah (93).

Secara terpisah, Kabag Kesra Kabupaten Magelang Agus Widodo diantaranya melaporkan mengenai maksud dan tujuan dilaksanakan kegiatan di Pendapa Lapangan drh Soepardi tersebut, diantaranya memberikan pembekalan dan penjelasan terkait beberapa hal yang perlu diketahui dan dipersiapkan bagi pada calon jemaah haji tahun 2024 asal Kabupaten Magelang sebelum pemberangkatan ke tanah suci.

Juga menghantarkan dan melanjutkan doa kepada para calon jemaah haji tahun 2024 ini agar senantiasa diberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran da-



Sebagian jemaah calon haji saat menghadiri acara pelepasan oleh Pj Bupati Magelang.

lam menunaikan seluruh rangkaian ibadah haji tahun 2024 dari awal hingga akhir, serta dapat kembali ke Kabupaten Magelang dalam keadaan sehat dan menyandang predikat haji yang mabrur dan mabrurroh.

Pj Bupati Magelang Sepyo Achanto di forum ini diantaranya berharap berharap agar calon haji semenjak persiapan hingga pelak-

sanaan semua diberikan kesehatan, kelancaran dan selamat sampai kembali menjadi haji mabrur dan mabrurroh.

Juga berharap agar menjaga disiplin dan mentaati semua petunjuk dan arahan yang diberikan pembimbing, sehingga dari awal berangkat ke tanah suci hingga pulang ke daerah masing-masing selalu diberikan kelancaran. **(Tha)-f**

Jemaah Haji Pelopori Perbaikan Hidup

SEMARANG (KR) - Manifestasi kemabruran harus menjelma dalam semua aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi, termasuk politik. Jemaah haji jangan memisahkan politik dari agama. Dan sebagai Khairu Ummah, harus gemar beramar makruf nahyi munkar, terutama terhadap kemungkaran struktural. Yakni sistem kenegaraan Indonesia yang menyimpang dari khittahnya yaitu UUD 1945.

”Jemaah haji Indonesia harus menjadi pelopor perubahan dan perbaikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara,” tandas Ketua Pimpinan Ranting Muhammadiyah Pondok Labu Jakarta Prof Dr Din Syamsuddin dalam Pengajian Halal Bihalal Paguyuban Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Muhammadiyah Kota Semarang, di Masjid

At-Taqwa Univeristas Muhammadiyah Semarang, Minggu (5/5). Pengajian dihadiri seribu-an eks jemaah haji KBIH Muhammadiyah Kota Semarang berlangsung guyub dan akrab.

Predikat haji mabrur yang menjadi cita-cita jemaah haji disebut Din akan dapat ditandai dalam kehidupan nyata pascame-nunaikan ibadah haji. ”Menjadi



Prof Dr Din Syamsuddin

mabrur dan diliputi *al-birr* dapat dilihat apakah seseorang yang telah menunaikan ibadah haji mencerminkan empat dimensi

makna *al-birr*. Yaitu kejujuran, ketaatan, kebaikan, dan keutamaan dalam kehidupan nyata,” tandas Ketum PP Muhammadiyah periode 2005 - 2015 yang berceramah sambil duduk karena baru ke luar perawatan rumah sakit.

Jika tidak, menurut Din, maka predikat hajinya turun menjadi mardud atau tertolak. Di akhir ceramahnya Din Syamsuddin mendukung dan mendorong eks Jemaah Haji KBIH Semarang yang sudah berjumlah ribuan untuk membangun Manasik Centre Muhammadiyah Kota Semarang. Keberadaan Manasik Centre ini disebutnya akan berfungsi sebagai pusat dakwah Islamiyah dan pembinaan calon jemaah haji. **(Fsy)-f**

DILUNCURKAN DI ALUN-ALUN KOTA MAGELANG

Pilwalkot 2024, Maskot, Tagline dan Slogannya

MAGELANG (KR) - Masyarakat berdatangan ke alun-alun Kota Magelang, di antaranya untuk mengikuti rangkaian kegiatan acara peluncuran pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2024, Minggu (5/5) malam. Malam itu juga dilaksanakan peluncuran maskot resmi Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Magelang Tahun 2024, serta jingle ”Demi Kota Magelang” dan tagline atau slogan ‘Greget lan Cerdas’.

Kegiatan ini memperoleh perhatian masyarakat, dan tidak sedikit yang datang langsung ke alun-alun Kota Magelang hingga malam. Hiburan musik juga ikut mewarnai rangkaian kegiatan yang berlangsung hingga malam. Walikota Magelang HM Nur Aziz SpPD di forum ini di antaranya berharap pemilihan kepala daerah dapat berjalan dengan aman dan lancar.

Anggota KPU Provinsi Jawa Tengah dari Divisi Perencanaan dan Logistik Basmar Perianto Amron di forum ini diantaranya mengatakan pada 27 November 2024 mendatang ada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota, pemilihan Bupati

dan Wakil Bupati dan di tingkat provinsi ada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur. Masyarakat Jawa Tengah, khususnya Kota Magelang, juga diajak untuk berperan aktif dalam pemilihan kepala daerah ini.

Ketua KPU Kota Magelang Misbachul Munir mengatakan tagline atau slogan ”Greget Dan Cerdas”, Maskot GreGas, serta Jingle ”Demi Kota Magelang” mempunyai tujuan menyampaikan pesan dan memotivasi seluruh masyarakat Kota Magelang khususnya, untuk mewujudkan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Magelang tahun 2024.

KPU Kota Magelang telah menetapkan tagline dan slogan, maskot serta jingle untuk Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Magelang tahun 2024. Tagline ”Greget Dan Cerdas” mengandung makna penyelenggaraan pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Magelang tahun 2024 dilandasi untuk selalu bersemangat dalam melaksanakan dan mensukseskan seluruh tahapannya, serta memilih calon walikota dan wakil walikota Magelang tahun 2024 sesuai dengan



Peluncuran Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Magelang Tahun 2024 dengan memencet tombol sirine secara bersama-sama.

hati nurani, memilih dengan cerdas. Maskotnya diberi nama

‘Gregar’ (Greget dan Cerdas), dengan konsep visual gethuk dan berbalut pakai-



Komisi C Usulkan Pembentukan SPAM Regional Banyumas Cilacap

KETUA Komisi C DPRD Jateng Bambang Hariyanto mengajak Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO) untuk bersinergi meningkatkan pengelolaan Air Bersih dengan membentuk SPAM Regional Banyumas Cilacap. Bambang Hariyanto mengatakan hal ini saat kunjungan kerja (Kunker) ke BBWSSO di Yogyakarta Senin (29/4). Di kantor BBWSSO rombongan diterima oleh Kabid PJPA BBWSSO Zainal beserta staf di ruang rapat.

Komisi C DPRD Jateng mendorong agar SPAM Regional banyumas cilacap segera direalisasi untuk memenuhi ketersediaan air bersih di wilayah yang menjadi tanggungjawab BBWSSO. Untuk pemanfaatan lahan terbentuknya SPAM yang akan di wujudkan oleh BBWSSO, Komisi C DPRD Jawa Tengah siap memfasilitasi bersama Pemprov Jawa Tengah, agar pemanfaatan lahannya bisa di gunakan untuk kepentingan masyarakat.

Menanggapi hal tersebut, Kabid Pelaksanaan Jaringan Pengelolaan Air (PJPA) BBWSSO Zainal mengatakan sangat antusias atas dukungan dari Komisi C DPRD Jawa Tengah tersebut. Apalagi tahun ini (2024) BBWSSO akan melaksanakan program pengendalian sungai serayu opak untuk mendukung ketahan-



Bambang Hariyanto

an pangan, penyediaan air bersih dan ketahanan air di DAS Serayu Opak.

Program 2024 ini sudah akan dilaksanakan oleh BBWSSO tetapi terlebih dahulu harus dikoordinasikan dengan pemerintah daerah setempat, karena DAS Serayu Opak masuk di dua daerah pemerintahan dan keselatan nya banyak masuk wilayah Jawa Tengah.

Menurut Zainal, BBWSSO siap menghadapi berbagai tantangan yang ada di Serayu. Tidak hanya yang terkait dengan kebutuhan air bersih, tetapi juga mengenai permasalahan banjir di DAS tersebut. Untuk itu BBWSSO akan mengkaji terkait dengan potensi-potensi itu, termasuk masalah banjir di sungai Serayu yang perlu dikaji lebih dalam.

Dalam pertemuan tersebut BBWSSO juga menyampaikan usulan atau program di 2025 yang akan dilakukan, diantaranya terkait dengan groundsill di wilayah DAS BBWSSO. BBWSSO akan menindaklanjuti lebih detail secara teknis dengan Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral Jateng. **(*)-f**

(Disampaikan oleh Ketua Komisi C DPRD Jateng Bambang Hariyanto kepada wartawan KR Biro Semarang Budiono Isman-Anif)